

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Shareholder Returns Perusahaan Makanan dan Minuman Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Yulianti¹, Mursalim Nohong², Nur Alamzah³

¹²³Universitas Hasanuddin

yuliantibur57@gmail.com

ABSTRACT

The impact of liquidity and profitability on stock earnings of food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The purpose of this study is to examine whether the liquidity ratio (current ratio, cash ratio) and profitability (ROA, ROE) affect the return on equity of food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange. That is. The data collection techniques used were performed using documented methods. The test used in this study is multiple linear regression used as an analytical tool, and t-test and f-test are used to test hypotheses. The results of this study suggest that the liquidity ratio has a partial positive but minor impact on stock returns. Profitability (ROA has a positive impact, but is not significant, while ROE has a large positive impact on stock returns). On the other hand, the liquidity ratio (current ratio, cash ratio) and profitability ratio (ROA, ROE) will affect the stock returns of food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period 2016-2020. I won't give keyword: Equity returns, liquidity and profitability.

Keywords: liquidity, profitability, shareholders, Indonesian stock exchange

ABSTRAK

Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah rasio likuiditas (current ratio, cash ratio) dan profitabilitas (ROA, ROE) berpengaruh terhadap return saham Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik perolehan data yang digunakan dilaksanakan dengan teknik dokumentasi. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang digunakan sebagai alat analisis, serta uji t dan uji f untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham. Profitabilitas (ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan, sedangkan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham). Namun Rasio Likuiditas (Current Ratio, Cash Ratio) dan Rasio Profitabilitas (ROA, ROE) tidak berpengaruh terhadap Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Kata kunci: Pengembalian Saham, Likuiditas dan Profitabilitas.

Kata Kunci: likuiditas, profitabilitas, shareholder, bursa efek indonesia

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sarana untuk memperoleh dana masyarakat bagi berbagai sektor untuk berinvestasi. Hal pertama yang dilakukan investor sebelum menginvestasikan dananya di pasar modal adalah merasa aman atas investasinya. Di pasar modal, laporan keuangan, terutama yang sudah menjadi pengetahuan umum, penting sebagai dasar penilaian kinerja perusahaan. Oleh karena itu, operasi perusahaan yang efisien memiliki pengaruh yang besar terhadap penilaian publik. Investor menginvestasikan uangnya dengan harapan mendapatkan keuntungan dalam bentuk

properti, capital gain atau dividen. Berinvestasi di pasar modal mendorong terciptanya alokasi modal yang efisien dimana pihak yang memiliki kelebihan modal (investor) dapat memilih pilihan investasi yang menawarkan return terbaik saat ini dan di masa mendatang. Menurut Kartolo & Sugiyanto (2019), dalam pasar modal harga saham perusahaan dapat dijadikan ukuran kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam kondisi wajar dan normal, semakin baik kinerja laba perusahaan maka semakin baik pula harga sahamnya. Semakin banyak saham yang diperdagangkan, maka perkembangan pasar modal Indonesia semakin terdorong seiring dengan meningkatnya jumlah saham yang diperdagangkan. Oleh karena itu, investor memerlukan informasi keuangan untuk dapat memutuskan kebijakan modalnya. Investor harus mempertimbangkan perkembangan perusahaan saat membuat keputusan investasi. Informasi tentang pendapatan atau status perusahaan biasanya disajikan dalam laporan keuangan.

Menurut Susilowati & Turyanto (2011), investasi adalah penanaman modal pada satu atau lebih aset yang dimiliki dan biasanya merupakan investasi jangka panjang dengan harapan keuntungan di masa depan berupa capital gain dan pendapatan dividen. Namun, sebelum berinvestasi, investor harus memastikan bahwa modal yang ditanamkan dapat menghasilkan pengembalian yang diharapkan dengan mengetahui hasil perusahaan. Industri makanan dan minuman merupakan industri yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman. Perusahaan ini perlu mengetahui tingkat solvabilitas dan profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang baik karena hal ini mempengaruhi return saham. Jika hasil perusahaan baik atau solvabilitasnya meningkat, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal sendiri dan hal ini juga mempengaruhi return saham. Dengan demikian, industri makanan yang beroperasi sebagai perusahaan makanan dan minuman harus menentukan tingkat likuiditas, profitabilitas, dan pengembalian persediaan perusahaan di masa mendatang dan dapat digunakan sebagai bahan referensi di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Definisi hasil keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan dianalisis dengan menggunakan berbagai pendekatan. Sebagian besar analisis merekomendasikan prosedur untuk mendapatkan gambaran umum tentang perubahan yang dianalisis. Menurut Fahm (2014:51) "Hasil keuangan adalah garis bawah dari operasi perusahaan, yang secara umum menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan laba operasi seperti yang dilaporkan dalam laporan keuangan." A Jenis indikator ekonomi Pengukuran kinerja bervariasi dari perusahaan ke perusahaan, tergantung pada kebutuhan perusahaan. Metrik umum yang sering digunakan perusahaan saat melihat profesional keuangan tertentu adalah metrik keuangan seperti metrik likuiditas, kinerja, utang, profitabilitas, dan pertumbuhan.

2. Indikator ekonomi.

Pengertian indikator Definisi indikator menurut Kasmir (2012:104) "adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka

dengan angka lain". Indikator digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang hasilnya memberikan informasi tentang kesehatan perusahaan. Menurut Fahm (2014:51), "Financial metrics atau metrik sangat penting dalam menganalisis kondisi keuangan suatu perusahaan." Informasi tersebut dapat ditentukan dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung nomor kunci yang diinginkan. Dalam jangka panjang, tokoh-tokoh keuangan utama juga menjadi acuan analisis hasil operasi perusahaan. B. Jenis indikator ekonomi menurut Fahm (2014:69) menyatakan bahwa indikator ekonomi dapat dibagi menjadi kelompok-kelompok berikut: 1) Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Oleh karena itu, ukuran ini dapat digunakan untuk menilai keamanan kreditur jangka pendek dan apakah operasi perusahaan tidak akan terpengaruh secara merugikan jika hutang jangka pendek segera ditagih. Rasio likuiditas terdiri dari tiga alat ukur yang digunakan sebagai berikut: a) Hubungan saat ini Nilai tukar saat ini adalah ukuran solvabilitas jangka pendek. H. kemampuan perusahaan Memenuhi kewajiban hutang saat jatuh tempo. Harus jelas bahwa penghitung saat ini sedang digunakan Saat menganalisis laporan keuangan, seseorang hanya dapat memberikan analisis kasar yang mengarah pada analisis kualitatif langkah-langkah yang lebih luas harus didorong. Hitung rasio lancar menggunakan rumus Konsekuensi: $Current Ratio = \frac{\text{Persediaan Pembayaran Jangka Pendek}}{\text{Koneksi cepat}} \times 100\%$ Koneksi cepat Koneksi cepat sering disebut dengan koneksi cepat. Karena kuantifier, rasio cepat adalah tes solvabilitas jangka pendek yang lebih ketat daripada rasio lancar Tidak termasuk saham-saham yang tergolong sedikit likuid dan berpotensi menjadi sumber kerugian. Hitung rasio cepat menggunakan rumus berikut: $Quick Ratio = \frac{\text{Inventaris Pasif Saat Ini}}{\text{Koneksi cepat}} \times 100\%$

a) Rasio modal kerja bersih

Rasio Modal Kerja Bersih atau Net Working Capital Ratio. modal kerja Modal kerja adalah ukuran likuiditas perusahaan. Sumber modal kerja meliputi (1) laba bersih, (2) kenaikan utang jangka panjang, (3) kenaikan ekuitas, dan (4) penurunan aktiva tetap. Rumus berikut digunakan untuk menghitung modal kerja bersih: 2. Es Menurut Hartono (2013:323): "Saham dapat didefinisikan sebagai indikasi kepentingan atau kepemilikan oleh seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas." Bentuk saham adalah kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Saham yang dikeluarkan perseroan merupakan bukti penyeteroran yang dilakukan oleh pemegang saham kepada perseroan. Jumlah yang terakumulasi dalam perusahaan disebut modal saham. Kepemilikan perwakilan seseorang atas perseroan terbatas tercermin dari jumlah saham yang dimiliki. Semakin banyak saham yang Anda miliki, semakin tinggi kepemilikan Anda. Di pasar modal, ada dua jenis saham yang paling banyak dikenal masyarakat: saham biasa dan saham preferen. Jika kedua saham ini memiliki arti dan aturannya masing-masing. Berbagai jenis termasuk:

1) Saham

Biasa Menurut Fahm (2014:321): "Saham biasa adalah suatu akta atau pendirian yang berfungsi sebagai bukti kepemilikan suatu perseroan dan mempunyai beberapa

segi yang penting bagi perseroan itu." Pemegang saham berhak atas bagian dari setiap bunga atau dividen yang diterima oleh korporasi dan diwajibkan untuk melakukannya. menanggung risiko kerugian yang harus ditanggung korporasi. Saham biasa mewakili kepemilikan pendapatan dan Aset yang dimiliki oleh perusahaan. Saham biasa memiliki ciri-ciri utama sebagai berikut:

- a) Pemegang saham dapat memilih pengurus dengan hak suara.
- b) Hak memiliki prioritas ketika organisasi penerbit menerbitkan saham baru.
- c) Tanggung jawab terbatas, hanya sampai jumlah yang disebutkan.

2) Saham Preferen

Menurut Fahm (2014:321), "Saham preferensi adalah sekuritas yang dijual oleh korporasi yang mewakili nilai nominal (rupee, dolar, yen, dll.). dll), dimana pemilik menerima pendapatan tetap berupa dividen yang dibagikan setiap triwulan (tiga bulan). Saham preferen tersebut termasuk saham preferen yang dapat dikonversi menjadi saham biasa. Saham Preferen Dividen Variabel yang Ditebus. Perhatikan bahwa hasil saham biasa lebih tinggi dari hasil saham preferen. Dengan keuntungan datang risiko tinggi yang diterima kemudian. Hal ini dikemukakan oleh Haryajid dkk (Fakhuddin, 2008:236): "Investor yang mencari keuntungan besar lebih baik berinvestasi di saham biasa karena perputaran saham ini sangat tinggi." Ketika investor menginvestasikan dananya pada saham preferen, saham tersebut hanya dapat digunakan pada waktu-waktu tertentu. Sebagai penegas analisa dalam memahami saham dan juga sebelumnya. Item unik tersedia.

- a) Saham termasuk dalam aktiva produktif. Investor membeli saham karena mengharapkan pendapatan (yield) baik dari dividen maupun capital gain.
- b) Saham tersebut berisiko. Harga bisa naik tapi tidak bisa turun, begitu juga dengan produk yang tidak ada harganya sama sekali jika perusahaan penerbitnya ternyata bangkrut.
- c) Bagian juga mengandung ketidakpastian karena unsur ekspektasi penting.
- d) Jual beli saham hanya dapat dilakukan di tempat tertentu yaitu melalui perantara dan di lantai bursa.

3) Pangsa preferensi kumulatif

Menurut Fahm (2014:321): "Saham ini pada dasarnya sama dengan saham preferen." Perbedaannya hanya karena adanya akumulasi hak dari akumulasi saham preferen. Jadi, jika pemegang saham ini tidak menerima dividen selama periode tertentu karena tingkat keuntungannya tidak memungkinkan atau terjadi kerugian, maka pemegang saham ini berhak menuntut dividen di masa yang akan datang jika perusahaan memperoleh keuntungan. yang sebelumnya tidak dibayar.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Penelitian ini menggunakan penelitian asosiasi kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini tepat waktu untuk menguji hubungan antara likuiditas dan profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang menawarkan produknya di IDX.B. Perencanaan Penelitian Perencanaan

penelitian adalah rencana untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuannya. Desain penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rencana penelitian merupakan rencana pengumpulan data sekunder yang bahannya diolah berdasarkan kajian pustaka dan bahan referensi praktis dan empiris untuk melakukan penelitian dan menghasilkan data untuk penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian Objek penelitian adalah makanan dan minuman periode 2016-2020 (5 tahun). Penelitian ini menguji apakah hubungan antara likuiditas dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return pemegang saham. Dalam penelitian ini pemilihan sampel ditentukan dengan menggunakan metode multi kriteria purposive sampling. Kriterianya adalah emiten dengan data keuangan periode 2016-2020. Perusahaan yang memenuhi kriteria.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Diploma Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tentang pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap return saham. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 sampel sebanyak 30 perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Rasio lancar berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Cash ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
3. ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
4. ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
5. Current Ratio, Cash Ratio, ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap stok produk Food and Beverages yang tercatat di BEI periode 2016-2020.

Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan harus mengurangi penggunaan utang jangka pendek atau jangka pendek dengan cara meningkatkan modal perusahaan untuk meningkatkan likuiditas. Studi ini dapat menjadi referensi bagi investor ketika memutuskan untuk berinvestasi di saham reksa mereka. Investor juga harus menyadari beberapa faktor lain yang dapat menyebabkan masalah dengan investasinya
2. Semakin buruk rasio likuiditas, semakin tidak likuid perusahaan tersebut. Dalam hal

ini, kemampuan untuk memaksimalkan kemampuan jangka pendek mereka lebih lemah. Hal ini tidak dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor sehingga tidak dapat meningkatkan return pemegang saham perusahaan.

3. Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap return pemegang saham. peneliti menyarankan Untuk meningkatkan penjualan dengan menggunakan aset yang ada untuk memaksimalkan penjualan, semakin tinggi kekuatan laba, semakin efisien perputaran aset dan/atau semakin tinggi margin keuntungan yang diperoleh perusahaan. Hal ini berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.
4. Sebagai bagian dari hasil keuangan perusahaan senantiasa dianalisa indikator-indikator yang berfungsi untuk mengetahui kondisi dan posisi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan meningkatkan keuntungan dengan meningkatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan perusahaan, sehingga Investor bisa tertarik dalam berbelanja. saham perusahaan. Perusahaan investasi perusahaan
5. Berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan, dilakukan analisis secara terus menerus terhadap indikator keuangan untuk mengetahui keadaan dan posisi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan untuk meningkatkan keuntungan dengan meningkatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chadina,A. (2014), Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif di BEI, *e-Journal Pendidikan Ganesha*, 2(1), hal: 15- 28.
- Dewi, D. M. (2016). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen tunai dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal bisnis dan ekonomi*, 23(1).
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Divisden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E-Jurnal Manajemen*, 9(4), 1252-1272.
- Dewi, P. E. D. M. (2017). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan penilaian pasar terhadap return saham. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 1(2)
- Fahmi, Irham (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fakhrudin. (2008). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Hazrah, N., Saprudin, S., & Tobing, T. N. W. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt Astra Internasional Tbk. Tahun 2009- 2018). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(4), 79-88.
- Hery, S. E. (2015). *Analisis kinerja manajemen*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kartolo & Sugiyanto (2019) Efek Profitabilitas Dan Pajak Terhadap Keputusan Pendanaan Dengan Growth Sebagai Variabel Moderating Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada*.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan. PT.Raja Grafindo Persada : Jakarta*

- Lestari, M. D., Karim, N. K., & Hudaya, R. (2022) Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan)*, 3(1), 1-16.
- Munawir, S. 2014. *Analisis laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.*
- Nugraha, R. A., & Alfarisi, M. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 5(2), 370-377.
- Parwati, R. A. D., & Sudiartha, G. M. (2016). *Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan penilaian pasar terhadap return saham perusahaan manufaktur* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Purba, N. M. B., & Marlina, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67-76.
- Putra, I. M. G. D., & Dana, I. M. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap return saham perusahaan farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11), 249101.
- Rachmawati, I. D., & Rahayu, Y. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(7).
- Sajidah, S. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham pada PT BFI Finance Indonesia, Tbk Periode Tahun 2013–2019. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelima Belas. Alfabeta. Bandung.
- Surono, Y., & Hadinata, A. (2020). Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets Terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(1), 57-63.
- Susilowati & Turyanto (2011) Sinyal respon rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap return pemegang saham suatu perusahaan. Profitabilitas dan rasio leverage Sinyal reaksi return saham